

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyusunan anggaran merupakan suatu kegiatan yang penting dalam perusahaan. Anggaran dapat dijadikan pedoman untuk melakukan aktivitas perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Anggaran merupakan alat yang efektif bagi perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian atas aktivitas perusahaan.

Penentuan tujuan merupakan langkah awal dalam suatu perencanaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Dengan perencanaan yang baik, perusahaan dapat mengantisipasi kemungkinan akan timbulnya masalah yang dapat mengakibatkan penggunaan sumber daya kurang efektif dan efisien yang akhirnya dapat berujung pada kerugian perusahaan.

Suatu perencanaan harus diikuti dengan pengendalian untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas yang dilakukan perusahaan telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kesuksesan sebuah perusahaan dapat dicapai apabila terdapat perencanaan dan pengendalian yang baik di dalamnya. Salah satu elemen kunci perencanaan dan pengendalian yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah anggaran.

Saat ini persaingan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain semakin ketat sehingga untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, suatu perusahaan dituntut untuk membuat perencanaan dengan baik. Salah satu bentuk perencanaan dalam suatu perusahaan yaitu Penganggaran.

Penganggaran merupakan proses menyusun anggaran yaitu berupa perencanaan keuangan suatu organisasi. Penganggaran juga merupakan proses penyusunan rencana. Rencana merupakan hasil dari perencanaan. Ada beberapa jenis rencana, antara lain tujuan dan anggaran (*budget*).

Penganggaran perusahaan berarti menjelaskan, menguraikan cara menghitung dan menyusun anggaran perusahaan, sedangkan anggaran perusahaan berarti cukup menampilkan bentuk penganggaran perusahaan, misalnya berupa

anggaran penjualan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Penganggaran diperlukan oleh perusahaan untuk mengendalikan atau mengarahkan setiap pelaksanaan dari rencana yang telah disusun untuk waktu yang akan datang yang bertujuan agar pelaksanaan itu benar-benar dapat direalisasikan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan dan hasil yang sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam perencanaan perusahaan.

Dengan disusunnya penganggaran pada suatu perusahaan dapat dijadikan dasar dalam penilaian kinerja perusahaan dengan cara membandingkan anggaran yang disusun dengan realisasi. Dengan demikian dapat diketahui kelemahan dan keunggulan serta penyimpangan yang terjadi dan diharapkan realisasi anggaran dijadikan acuan untuk menyusun rencana (anggaran) selanjutnya dengan akurat.

PT Finansia MultiFinance (Kredit Plus) merupakan salah satu perusahaan dagang swasta yang bergerak dalam bidang pembiayaan dengan fokus pembiayaan *product consumer goods*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada PT Finansia MultiFinance (Kredit Plus), bahwa perusahaan dan ini belum menerapkan metode perhitungan anggaran yang baik. Maka dari itu perusahaan membutuhkan metode perhitungan anggaran yang baik dan terencana agar dapat meminimalisir terjadinya kerugian perusahaan, sehingga laba yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas masalah pada perusahaan ini dengan judul : “Analisis Anggaran Penjualan atas Realisasi Penjualan pada PT Finansia Multifinance (Kredit Plus) cabang Prabumulih”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan dan data yang diperoleh dari PT Finansia MultiFinance (Kredit Plus) cabang Prabumulih maka penulis merumuskan beberapa hal, yaitu:

1. Berapa persentase kenaikan anggaran penjualan perusahaan untuk setiap tahunnya?

2. Bagaimana proses penyusunan anggaran pada perusahaan?
3. Apakah perusahaan telah melaksanakan analisis yang tepat ketika terjadi adanya penyimpangan yang terjadi antara anggaran penjualan dan realisasinya serta faktor apa yang membuat selisih antara anggaran dan realisasi begitu jauh?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada kegiatan perhitungan dan penyusunan anggaran penjualan pada PT Finansia MultiFinance (Kredit Plus) cabang Prabumulih dengan menghitung pertumbuhan anggaran penjualan serta menganalisis anggaran penjualan yang telah dibuat terhadap realisasi yang terjadi dengan menggunakan Metode *Least Square*, Metode *Moment*, dan Metode Kuadrat selama lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pertumbuhan anggaran penjualan pada perusahaan setiap tahunnya.
2. Untuk memberikan informasi bagi perusahaan tentang penyusunan anggaran yang tepat digunakan perusahaan sehingga dapat meminimalisir penyimpangan anggaran yang akan dianggarkan kedepannya.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab penyimpangan yang terjadi pada perusahaan tersebut dan memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Kegunaan yang akan diperoleh dari penulisan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Penulis
 - a. Untuk memperluas wawasan dan pengetahuan di bidang penganggaran khususnya tentang metode penyusunan anggaran.
 - b. Untuk membandingkan teori yang didapatkan di kampus dengan kenyataan yang ada dalam penganggaran perusahaan.
2. Manfaat bagi Lembaga
 - a. Sebagai bahan literatur yang bermanfaat bagi para pendidik dan mahasiswa/i yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi.
 - b. Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pihak yang berkepentingan sebagai sumber informasi dalam penulisan yang sama.
3. Manfaat bagi Perusahaan
 - a. Sebagai bahan masukan bagi PT Finansia MultiFinance (Kredit Plus) cabang Prabumulih dalam penyusunan anggaran penjualan di perusahaan.
 - b. Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam penyusunan anggaran dan sebagai solusi berbagai penyimpangan yang terjadi di perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan guna mendukung penulisan Laporan Akhir yang akan dibahas, maka diperlukan metode-metode tertentu agar didapat data-data yang objektif. Adapun metode-metode pengumpulan data menurut Supranto (2009:12) adalah sebagai berikut:

1. Riset Perpustakaan (*Library Research*), yaitu riset dimana dilakukan dengan jalan membaca buku-buku/majalah dan sumber data lainnya di dalam perpustakaan.
2. Riset Laboratorium (*Laboratory Research*), yaitu riset yang dilakukan dengan menggunakan alat-alat tertentu di mana tersimpan buku-buku serta sumber-sumber data lainnya.

3. Riset Lapangan (*Field Research*), yaitu riset yang dilakukan dengan jalan mendatangi rumah-tangga, perusahaan-perusahaan, sawah-sawah dan tempat-tempat lainnya.

Dari penjelasan metode-metode pengumpulan data di atas, yang penulis gunakan dalam pengumpulan data di PT Finansia MultiFinance (Kredit Plus) cabang Prabumulih adalah riset perpustakaan (*library research*).

Sedangkan teknik pengumpulan data yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:224), yaitu:

1. *Interview* (Wawancara), yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Dari penjelasan teknik pengumpulan data di atas, yang penulis gunakan dalam pengumpulan data di PT Finansia MultiFinance (Kredit Plus) cabang Prabumulih adalah menggunakan metode *Interview* (Wawancara).

1.5.2 Sumber Data

Adapun 2 jenis data berdasarkan cara memperolehnya menurut Sugiyono (2012:145) adalah sebagai berikut:

1. Data Primer (*Primary Data*), yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya.
2. Data Sekunder (*Secondary Data*), yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah menjadi publikasi

Dari penjelasan jenis-jenis data berdasarkan cara diatas, penulis menggunakan kedua cara tersebut dalam pengambilan data di PT Finansia MultiFinance (Kredit Plus) cabang Prabumulih. Data primer yang penulis peroleh adalah struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas. Sedangkan data sekunder yang penulis peroleh berupa sejarah perusahaan dan data anggaran penjualan dan realisasi penjualan PT Finansia MultiFinance (Kredit Plus) cabang Prabumulih.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini maka, penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya sehingga dapat dimengerti relevansinya dari satu bab ke bab yang lainnya. Laporan Akhir ini terdiri dari lima bab yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang pemilihan judul, latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metodologi penulisan dan sistematika dalam Laporan Akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam Laporan Akhir ini yang berasal dari literatur-literatur yang baik dari perkuliahan maupun sumber yang lain, antara lain pengertian anggaran, tujuan, manfaat, kelebihan dan kelemahan anggaran serta metode penganggaran dan analisis varians.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan keterangan mengenai keadaan umum PT Finansia MultiFinance (Kredit Plus) cabang Prabumulih yang meliputi : sejarah singkat PT Finansia MultiFinance (Kredit Plus), visi, misi, moto dan struktur organisasi beserta pembagian tugas dan tanggung jawab perusahaan, maksud dan tujuan kantor.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini ini, penulis akan membahas mengenai perhitungan pertumbuhan anggaran penjualan perusahaan setiap tahunnya serta metode penafsiran anggaran penjualan yang sesuai untuk diterapkan berdasarkan prinsip pembuatan anggaran yang di dapat dari data PT Finansia MultiFinance (Kredit Plus) cabang Prabumulih dan penulis akan membandingkan perhitungan antara

anggaran penjualan perusahaan dengan realisasi penjualan perusahaan yang sesuai dengan teori yang ada serta penulis akan menguraikan faktor dan penyebab penyimpangan tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisi kesimpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi PT Finansia MultiFinance (Kredit Plus) cabang Prabumulih